

PERENCANAAN PESERTA DIDIK DI YAYASAN AL-QUR'AN IBNU JAUZI DRAMAGA

Laudza Zulfa Nur Dipa¹, Endin Mujahidin², Nesia Andriana³, Ahmad Sastra⁴, Ulil
Amri Syafri⁵
Universitas Ibn Khaldun Bogor^{1,2,3,4,5}
laudzazulfanurdipa@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan peserta didik di Yayasan Al-Qur'an Ibnu Jauzi Dramaga, meliputi aspek rekrutmen, seleksi, orientasi, dan penempatan peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan dan lapangan (library and field research). Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi, yang dianalisis melalui triangulasi data untuk menguji keabsahan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan peserta didik dilakukan secara sistematis, diawali dengan analisis daya tampung dan kebutuhan sarana prasarana. Proses rekrutmen dilakukan melalui pembentukan panitia dan promosi langsung, seleksi dilaksanakan dengan wawancara dan verifikasi dokumen, serta orientasi dilakukan dalam bentuk kegiatan "Taaruf Kepondokan" guna memperkenalkan lingkungan dan nilai-nilai lembaga. Penempatan peserta didik didasarkan pada kesamaan jenis kelamin dan tingkat kelas, dengan fokus pembelajaran pada materi keislaman. Penelitian ini memberikan gambaran konkret tentang manajemen perencanaan peserta didik di lembaga pendidikan berbasis pesantren.

Kata Kunci: Perencanaan Peserta Didik, Rekrutmen, Seleksi, Orientasi, Penempatan

ABSTRACT

This study aims to analyze student planning at the Al-Qur'an Ibnu Jauzi Dramaga Foundation, including aspects of recruitment, selection, orientation, and placement of students. The research method used is qualitative research with a library and field research approach. Data collection techniques include observation, structured interviews, and documentation, which are analyzed through data triangulation to test the validity of the information. The results of the study indicate that student planning is carried out systematically, starting with an analysis of the capacity and needs for facilities and infrastructure. The recruitment process is carried out through the formation of a committee and direct promotion, selection is carried out through interviews and document verification, and orientation is carried out in the form of "Taaruf Kepondokan" activities to introduce the environment and values of the institution. Placement of students is based on gender and class level similarities, with a focus on Islamic learning materials. This study provides a concrete picture of student planning management in Islamic boarding school-based educational institutions.

Keywords: Student Planning, Recruitment, Selection, Orientation, Placement

PENDAHULUAN

Perencanaan merupakan sesuatu langkah dalam merencanakan dan di persiapkan dari awal hingga akhir kegiatan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata perencanaan ialah proses, perbuatan merencanakan (merancang)(Nasional, 2008). Sedangkan pendapat Didin Hafidhuddin & Hendri Tanjung dalam(Kamil, 2007) bahwa Perencanaan di sebut dengan *planning* yang merupakan kegiatan awal dalam suatu pekerjaan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan itu agar mendapatkan hasil akhir yang optimal. Adapun pendapat Abdullah Qodir arti perencanaan dalam pandangan

manajemen(Deni Pandu Putra Kusuma & Ahmad Nasrulloh, 2022) ialah menggambarkan suatu perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengendalikan organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah di putuskan oleh pihak organisasi. Hal ini menunjukkan pentingnya perencanaan dalam waktu jangka pendek hingga jangka panjang. Sehingga perencanaan dalam lembaga akan penting dengan adanya tujuan. Tujuan perencanaan peserta didik di lembaga menghasilkan poin terpenting untuk memberikan yang terbaik terhadap para peserta didik. lembaga yang berkualitas dapat dibuktikan dengan pengelolaan lembaga pendidikan yang tentu mampu memenuhi kebutuhan pelanggan dalam memberikan pelayanan yang terbaik, salah satunya ialah dari segi perencanaan peserta didik. Adanyanya perencanaan peserta didik tidak hilang dari adanya peran strategi dalam perencanaan yang menjadikan suatu proses pembelajaran dan teknis dalam pelaksanaannya(Rita Fitria, 2024). Sehingga menjadi satu kesatuan dalam tercapainya tujuan yang telah di musyawarahkan dan disepakati.

Adapun perencanaan peserta didik dapat dijadikan serangkaian kegiatan manajemen peserta didik. Manajemen peserta didik ialah suatu langkah-langkah aturan terhadap peserta didik di mulai dari masuk sekolah sampai mereka lulus menyelesaikan program pembelajaran di lembaga pendidikan(Mujahidin et al., 2020). Perencanaan peserta didik juga dapat diartikan sebagai sesuatu kegiatan merancang di awal perencanaan dengan mengenai hal-hal yang harus dan berkaitan dengan peserta didik di sekolah, baik sejak peserta didik memasuki sekolah maupun akan lulus dari sekolah(Supriyadi & Sudiyanto, 2018). Kesadaran terhadap pentingnya penyusunan perencanaan peserta didik mengakibatkan setiap lembaga pendidikan di Negara Indonesia harus memiliki pengembangan dirinya untuk memastikan lembaga tersebut memiliki nilai kesesuaian kompetensi berupa akreditasi dari pemerintah. Perencanaan peserta didik menjadi langkah nyata dalam mengembangkan usaha pencapaian tujuan. Langkah tersebut memuat berbagai tindakan yang harus diambil dan perangkat yang harus di miliki oleh setiap lembaga pendidikan. Terdapat ajaran Islam tentang menyusun perencanaan kegiatan yang akan di selenggarakan dan sangat dianjurkan untuk dipersiapkan. Hal ini dapat dilihat dalam Al-Qur'an Qs. Al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَظِرُوا اللَّهَ وَالنَّظِيرَ فَذَمَّتْ لِعَدِيٍّ وَأَتَقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (Qs. Al-Hasyr: 18).

Penjelasan ayat tersebut dalam kaidah usul fiqh memberikan makna *وَأَتَقُوا اللَّهَ* - *وَأَتَقُوا اللَّهَ* “kata kerja perintah” *al aslu fi al amri li wujub* yang artinya asal dari perintah menunjukan wajib. Hal ini memberikam arti sebagaimana pentingnya perkara yang harus di kerjakan untuk hari esok, dengan kata lain perencanaan berfungsi untuk menentukan tujuan atau kerangka tindakan yang di perlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan kata *لِعَدِيٍّ* kata lain memiliki al-fi'lul al-maadhi yang bermakna kata kerja lampau(Nasution, 2022). Maka dapat disimpulkan dari ayat Qs, Al-Hasyr: 18 yang berkaitan dengan perencanaan peserta didik ialah menjelaskan suatu proses perencanaan dimulai dari evaluasi dan analisis terhadap apa yang telah dilakukan serta evaluasi tersebut dijadikan bahan pertimbangan apa yang direncanakan sesuai dengan apa yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan, sehingga di dukung oleh data yang lengkap serta merancang langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang dicapai. Adapun pendapat lain menurut T. Handoko dalam(Nasution, 2022) bahwa perencanaan memiliki tiga tingkatan antara lain:

- 1) Perencanaan dalam jangka panjang berkisar sekitar 2-5 tahun ataupun lebih serta ditentukan oleh manajer pimpinan, wakil direktur, manajer umum dan kepala atau manajer divisi.

- 2) Perencanaan dalam jangka menengah atau seimbang yang rentang waktunya sekitar beberapa bulan, sekitar 3 tahun dan dirancang oleh manajer menengah seperti manajer fungsional, kepala departemen dan manajer produk.
- 3) Perencanaan dalam jangka pendek yang kisaran waktunya bisa harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan, hal ini di rancang oleh manajer satuan dan pemimpin kelompok.

Adapun konsep perencanaan dapat di temukan dalam sisi perencanaan pendidikan di usia dini yang terdapat dalam HR. Abu Daud antara lain:

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاصْرِبُواهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya: “Amar bin Syu’aib kemudian dari ayahnya dan dari kakeknya semoga Allah meridoinya, berkata ia bahwa Rasulullah SAW. bersabda: “suruhlah anak-anakmu mendirikan shalat kalau usianya sudah tujuh tahun, dan pukullah anakmu apabila meninggalkan salat kalau sudah berumur sepuluh tahun, dan pisahlah tempat tidur mereka (laki-laki dan perempuan)!”. {HR. Abu Daud}

Penjelasan dalam hadits Abu Daud bermakna pentingnya pendidikan anak sejak usia dini dengan menanamkan akidah dalam hati dan menimplemtasikan setiap waktu. Sehingga kandungan Hadits Abu Daud membutuhkan perencanaan dalam mendidik anak sejak usia dini, dengan memberikan nilai-nilai Aqidah yang mengawali dari mendirikan sholat. Hal ini menjelaskan bahwa Islam memberikan pengajaran pendidikan dalam merencanakan tahapan untuk mencetak generasi yang berakhlak karimah dengan di dasari selalui mengingat Allah SWT dalam melaksanakan perintah Sholat. Perencanaan peserta didik merupakan langkah awal yang dilakukan oleh lembaga sekolah dalam mengelola peserta didik. Sehingga menurut Ali Imron bahwa perencanaan peserta didik merupakan suatu kegiatan yang dirancang dari awal dengan mengikuti hal-hal yang berkaitan dengan peserta didik dari awal masuk sekolah maupun akan mengakhiri pendidikannya, sedangkan dalam konteks pendidikan memiliki beberapa tujuan penting yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan perkembangan siswa (Agus Dwi Cahya et al., 2021). Adapun pendapat yang lain dari tatang Amirin dalam (Syahadah & Mujahidin, 2024) bahwa terdapat langkah-langkah dalam perencanaan peserta didik antara lain: *Pertama, Analisis Perencanaan Peserta didik. Kedua, Rekrumen Peserta didik. Ketiga, Seleksi Peserta didik. Keempat, Orientasi. Kelima, Penempatan Peserta didik. Keenam, Pencatatan dan Pelaporan.*

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan dan lapangan (*library and field research*). Adapun sumber data primer yang peneliti ambil berasal dari pimpinan yayasan dan tenaga pendidik. Sedangkan data sekunder yang peneliti ambil ialah berasal dari buku, jurnal, artikel ataupun sumber lainnya yang berkaitan dengan materi perencanaan peserta didik. Selain itu peneliti melakukan pendekatan *field research* untuk memperoleh data dan informasi yang konkret dari yayasan Al-Qur’an Ibnu Jauzi Dramaga. Data yang peneliti peroleh berupa dokumen, observasi, dan wawancara dengan beberapa pihak yang berkaitan dan sesuai dengan materi penelitian. Adapun waktu penelitian di laksanakan mulai bulan Oktober sampai dengan Desember 2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, dokumentasi dan wawancara yang terstruktur sebagai pelengkap dalam menganalisis data penelitian. Sehingga Menurut sugiyono bahwa dekumentasi bisa berbentuk tertulis, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Sedangkan observasi ialah sebuah proses pengambilan data secara mendalam dengan dilakukannya secara langsung oleh peneliti dengan cara melakukan

pengamatan yang mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungan (Sidiq & Choiri, 2019). Selanjutnya wawancara ialah suatu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Secara sederhana wawancara tersebut bisa dikaitkan dengan percakapan tatap muka langsung dengan orang bertanya (*Interviewer*) dan (*Interviewee*) orang yang menjawab pertanyaan atau bisa disebut juga dengan secara (*face to face*) yang dimana pewawancara bertanya langsung dengan suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya (Yusuf, 2017). Sehingga dalam mengambil data melalui wawancara dilakukan terhadap pimpinan yayasan Al-Qur'an Ibnu Jauzi Dramaga dan tenaga pendidik. Seluruh data yang di peroleh melalui berbagai pengambilan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian data tersebut ditelaah secara mendalam agar mendapatkan data secara komprehensif. Sedangkan untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Perencanaan Peserta Didik

Perencanaan peserta didik ialah menetapkan siswa baru yang akan di butuhkan dalam suatu lembaga pendidikan yang meliputi: pertama: merencanakan jumlah peserta didik yang akan di terima dengan melihat daya tampung kelas yang tersedia. Secara ideal rasio guru dan siswa 1:30. Kedua, menyusun program kegiatan kesiswaan yaitu berhubungan dengan visi dan misi sekolah, minat bakat siswa, anggaran, sarana prasana, dan tenaga kependidikan yang tersedia (Agus Dwi Cahya et al., 2021). Yayasan Al-Qur'an Ibnu Jauzi dalam menganalisis kebutuhan terhadap peserta didik diawali dengan menganalisis daya tampung peserta didik berbanding dengan sarana dan prasarana yang tersedia di Yayasan serta melihat dari misi visi yang telah dirumuskan oleh para asatidz. Ketersediaan ruang kelas yang terdapat di Yayasan sekitar 4 kelas dengan 6 Rombel. Setiap kelas memiliki jumlah peserta didik yang berbeda. Adapun data jumlah peserta didik dapat dilihat dari table berikut:

Tabel.
Jumlah Peserta Didik Yayasan Al-Qur'an Ibnu Jauzi Dramaga

No	Kelas	Jumlah
1.	VII	18
2.	VIII	14
3.	VIII	13
4.	X	14
5.	XI	15
6.	XII	14
Total Jumlah Peserta Didik		88 Peserta Didik

Adapun jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di Yayasan Al-Qur'an Ibnu Jauzi Dramaga berjumlah 11 orang. Jumlah ini belum sampai mencukupi dari sisi rasio ideal peserta didik dengan pendidik. Maka dengan adanya penerimaan yang menjadikan rekomendasi para ustadz/ah ataupun dengan memberikan terhadap santri yang kurang mampuh, namun harus dengan adanya kuat niat untuk memondok. Tidak hanya kurangnya sisi rasio ideal dalam peserta didik, namun mempengaruhi dengan usia berdirinya pondok pesantren Yayasan Al-Qur'an Ibnu Jauzi Dramaga. Sama hal dengan tenaga pendidik dalam setiap bidang pelajaran sehingga dengan tenaga pendidik dalam bidang bimbingan konseling yang masih tahap proses dalam memenuhi persyaratannya.

Rekrutmen Peserta Didik

Perencanaan rekrutmen peserta dalam setiap lembaga sangat penting untuk di laksanakan setiap tahun dengan adanya regenerasi lanjutan. Perencanaan rekrutmen peserta menjadi nilai ukur dalam mengembangkan lembaga dengan mempromosikan program dan tujuan yang telah dibuat oleh lembaga. Sehingga terdapat langkah-langkah dalam rekrutmen peserta didik, antara lain menurut Aprianto dalam (Fizrih et al., 2023) antara lain: *Pertama*, Pembentukan panitia penerimaan peserta baru yang terdiri dari berbagai unsur dan termasuk tenaga administrasi, guru dan dewan sekolah. *Kedua*, Pembentukan dan penyebaran pengumuman terbuka yang berkaitan dengan penerimaan peserta didik. Hal ini berkaitan dengan tentang gambaran singkat tentang Lembaga, persyaratan pendaftaran peserta baru, panduan pendaftaran peserta baru, jadwal dan Lokasi pendaftaran hingga biaya, Lokasi dan tempat seleksi. Rekrutmen peserta didik disetiap lembaga menjadikan program tahunan salah satunya di Yayasan Al-Qur'an Ibnu Jauzi Dramaga, mengawali dengan membentuk panitia yang telah di tetapkan sebelumnya oleh kepala sekolah dengan membagi tim panitia PPDB peserta didik. Salah satu upaya penyebarluasan dan rekrutmen peserta didik dengan cara: *Pertama*, Menempel browser di setiap mading masjid. *Kedua*, Rekomendasi dari para asatidz/ah. *Ketiga*, Mempromosikan melalui status whatsapp para wali santri ataupun para asatidz/ah.

Seleksi Peserta Didik

Peran panitia seleksi peserta didik merancang dan memilih kriteria yang di inginkan oleh lembaga dalam menyesuaikan dengan tujuan dan sesuai dengan misi visi lembaga. Hal ini membutuhkan proses atau tahapan seleksi secara signifikan dan tepat. Cara seleksi peserta didik antara lain (Muspawi, 2020): 1). Melalui tes ujian, seperti halnya tes Psikotes, tes jasmani, tes Kesehatan, tes keterampilan atau tes akademik. 2). Adapun tes melalui kemampuan bakat yang dimiliki oleh calon peserta didik. 3). Memenuhi persyaratan dalam mengumpulkan ijazah, atau nilai akhir dari tamatan sekolah yang terakhir. Berdasarkan hasil yang di peroleh, seleksi peserta didik yang dilakukan oleh yayasan Al-Qur'an Ibnu Jauzi sudah sesuai dengan salah satu metode, antara lain: *Pertama*, Tes Wawancara dalam menyikapi kesediaan dan kesiapan untuk bermukim dan mengikuti peraturan yang sudah ada dalam lembaga Yayasan Al-Qur'an Ibnu Jauzi Dramaga. *Kedua*, Pengumpulan data persyaratan.

Orientasi Peserta Didik

Masa orientasi dilakukan ketika telah resminya menjadi peserta didik di lembaga sekolah. Masa orientasi ialah suatu kondisi dimana sekolah memberikan perkenalan tentang kehidupan sekolah dari kebiasaan atau adanya program yang telah di usung oleh pihak sekolah. Hal ini memberikan pemahaman terhadap peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan awal memperkenalkan lingkungan sekolah. Adapun menurut (Syahadah & Mujahidin, 2024) kata orientasi peserta didik ialah suatu kegiatan sekolah dalam memperkenalkan sekaligus mendekatkan peserta didik dengan lingkungan sekolah, baik dari segi lingkungan fisik, lingkungan sosial maupun lingkungan akademik. Harapan dari kegiatan peserta didik ialah membangun dan memperkenalkan peserta didik untuk menaati peraturan sekolah dan aktif dalam segi kegiatan ekstrakurikuler ataupun ko-kurikuler yang tersedia disekolah. Adapun pendapat (Muspawi, 2020) bahwa orientasi peserta didik antara lain:

- 1) Lingkungan fisik meliputi alamat jalan untuk menuju kesekolah, halaman sekitar sekolah, tempat berolahraga, gedung atau kelas tempat peserta didik yang nantinya mengikuti kegiatan belajar mengajar selama beberapa tahun kedepan.
- 2) Lingkungan sosial memperkenalkan kepala sekolah, guru-guru, tenaga tata usaha, teman sebaya, kakak kelas, peraturan atau tata tertib sekolah, layanan peserta didik, serta kegiatan dan organisasi kesiswaan yang ada pada lembaga.

Kegiatan orientasi merupakan poin utama dalam memperkenalkan lembaga yang di laksanakan oleh yayasan Al-Qur'an Ibnu Jauzi Dramaga di laksanakan dalam rangka memperkenalkan situasi dan kondisi sekolah dengan mengacu pada prinsip orientasi sekolah seperti: kegiatan bersifat inklusif, yaitu kegiatan orientasi harus mencakup seluruh siswa, tidak memandang latar belakang setiap siswa, bersifat informasional yang memberikan informasi yang jelas mengenai sekolah dan apa yang di harapkan dari siswa. serta apa yang dapat mereka harapkan dari sekolah akan terdorong dengan sendirinya. kegiatan orientasi di selenggarakan 2 hari dengan praktik kegiatan orientasinya bernama "Taaruf Kepondokan". Pelaksanaan taaruf kepondokan bukan sekedar memperkenalkan keadaan lingkungan lembaga melainkan memberi suplemen dalam menguatkan motivasi belajar dan hakikan seorang santri dalam belajar ilmu agama.

Penempatan Peserta Didik

Penempatan Peserta didik tidak selalu berarti untuk membangun strata atau kelas tertentu melainkan dalam upaya mengatur strategi terbaik yang bisa memaksimalkan perkembangan belajar peserta didik. adapun pendapat acuan pengelompokan peserta didik Menurut William A Jeager dalam (Mujahidin et al., 2020) antara lain: Pertama, Fungsi integrasi, yaitu pengelompokan yang didasarkan atas kesamaan-kesamaan yang ada pada peserta didik. seperti contohnya berdasarkan jenis kelamin, umur dan sebagainya. Pengelompokan berdasarkan fungsi ini menghasilkan pembelajaran klasikal. Kedua, Fungsi perbedaan, yaitu pengelompokan peserta didik di dasarkan kepada perbedaan-perbedaan yang ada dalam individu peserta didik seperti minat, bakat, kemampuan dan sebagainya. Adapun sistem penempatan peserta didik yang di selenggarakan Yayasan Al-Qur'an Ibnu Jauzi Dramaga melakukan pembagian kelas berdasarkan kesamaan jenis kelamin. Kemudian untuk tingkat pertama yakni kelas SMP-SMA VII, VIII, XI X, XI, XII. Pembelajaran yang di pelajari oleh Yayasan Al-Qur'an Ibnu Jauzi Dramaga ialah terkait dirosah-dirosah Islamiyah seperti kelas bahasa Arab, Fiqih. Adapun Hadits dan tidak terlupun dengan kepentingan yang di selenggarakan oleh Yayasan Al-Qur'an Ibnu Jauzi Dramaga ialah tahsin dan ilmu tajwid.

Pencatatan dan Pelaporan Peserta Didik

Pencatatan dan pelaporan peserta didik dimulai sejak peserta didik resmi di lembaga hingga mereka menyelesaikan jejang menuntut ilmunya di sekolah (Yusuf, 2019). Adapun pencatatan ini merupakan tujuan untuk meningkatkan efektivitas bimbingan di sekolah. Adapun pencatatan peserta didik bertujuan untuk memberikan pelayanan yang optimal untuk peserta didik. Sedangkan untuk pelaporan bertujuan sebagai bentuk tanggung jawab lembaga terhadap pihak-pihak yang mengetahui perkembangan peserta didik (Alwi et al., 2018). seperti halnya orang tua ingin mengetahui perkembangan yang ada di lembaga. Yayasan Al-Qur'an Ibnu Jauzi Dramaga memiliki tahapan pencatatan dan pelaporan dalam bentuk buku induk siswa yang berisi data peserta didik disertai nomor induk siswa, buku presensi kehadiran sebagai bentuk pemantauan kehadiran siswa selama kegiatan belajar mengajar, dan catatan pencapaian prestasi siswa akan dicatat mencatat dalam buku prestasi siswa, serta tidak terluput dengan data pelanggaran dalam kesantunan selama pertahun.

SIMPULAN

Bahwa perencanaan peserta didik di Yayasan Al-Qur'an Ibnu Jauzi Dramaga dilakukan dengan analisis kebutuhan siswa dengan mengacu kepada Jumlah pendaftar yang masuk, dari berbagai langkah Yayasan Al-Qur'an Ibnu Jauzi Dramaga melakukan langkah sesuai dengan berbagai langkah-langkah dalam perencanaan peserta didik. Tujuan lahirnya Yayasan Al-Qur'an Ibnu Jauzi Dramaga ialah dengan dasar menolong dalam kesulitan untuk menempuh jenjang pendidikan, dengan memiliki 1 rumah 1 hafidz/ah dan 1 rumah 1 sarjana yang

menjadikan pengembangan dan penyiaran dakwah terhadap pencetakan generasi Qur'ani dan menumbuhkan semangat remaja yang ingin mencari ilmu dengan latar belakang yang tidak mampu, namun tidak terkalahkan dengan semangat untuk terus belajar terlebih khusus di bidang Agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dwi Cahya, Muinah Fadhilah, Sahilah, & Karyaningsih. (2021). Perencanaan Peserta Didik Di SMP IT Al-Afkari. *Journal Of Islamic Education Management*, 2(1), 57–72. <https://doi.org/10.47476/manageria.v>
- Alwi, B. M., Ramadani, S., Suhanir, S., Safira, Z., & Herma, T. (2018). Manajemen Peserta Didik Pada Taman Pendidikan Anak Usia Dini Do'a Ibu. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 53. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v1i1.6906>
- Deni Pandu Putra Kusuma, & Ahmad Nasrulloh. (2022). Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia di Sekolah. *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 142–157. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v4i2.286>
- Fizrih, G. M., Ghadisti, M. M., & Fatonaro, P. M. (2023). Manajemen Perencanaan Peserta Didik Di Smpiqu Al-Bahjah Cirebon. *ASCENT: Al-Bahjah Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.61553/ascent.v1i1.17>
- Kamil, M. (2007). Perencanaan Syari'ah. 4(3).
- Mujahidin, E., Haris, A. R., & Hafidhuddin, D. (2020). Pengembangan manajemen peserta didik program tahfizh. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 068. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v9i1.2699>
- Muspawi, M. (2020). Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 744. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1050>
- Nasional, D. P. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi 4).
- Nasution, B. S. (2022). Manajemen Perencanaan Pendidikan Islam Menurut al-Qur'an. *Al FAWATI'H: Jurnal Kajian Al Quran Dan Hadis*, 3(1), 32–47. <https://doi.org/10.24952/alfawatih.v3i1.5631>
- Rita Fitria. (2024). Strategi Komunikasi Branding Dalam Upaya Peningkatan Jumlah Peserta Didik Baru di SMA IT Ash-Shiddiiqi Jambi. *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 91–111. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v6i1.1164>
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In CV. Nata Karta (cetakan 1). Nata Karya.
- Supriyadi, G. M., & Sudiyanto, S. (2018). Manajemen Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan Tamansiswa Jetis Yogyakarta. *E-Jurnal Pendidikan Teknik ...*, 3, 141–156.
- Syahadah, S., & Mujahidin, E. (2024). Implementasi Perencanaan Peserta Didik Dalam Menghasilkan Output Berkualitas Sesuai Tujuan Pendidikan Islam. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 125–140. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i1.15836>
- Yusuf. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif.
- Yusuf, J. (2019). Manajemen Peserta Didik Perencanaan dan Pengorganisasian. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 12(2), 181–200.